



Eka Melati¹

ANALISIS EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa Inggris melalui metode studi literatur. Media digital, seperti aplikasi pembelajaran bahasa, platform e-learning, dan sumber daya online, telah mengubah cara pembelajaran bahasa Inggris dilakukan, menawarkan fleksibilitas, aksesibilitas, dan interaktivitas yang tinggi. Studi literatur menunjukkan bahwa media digital dapat meningkatkan berbagai aspek kompetensi bahasa Inggris, termasuk kemampuan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis. Namun, tantangan seperti keterbatasan akses teknologi, kualitas konten, dan potensi distraksi tetap ada. Penelitian ini mengidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan penggunaan media digital, seperti ketersediaan infrastruktur teknologi, desain dan kualitas konten, keterlibatan dan motivasi siswa, serta dukungan dan pelatihan guru. Untuk mengoptimalkan manfaat media digital dalam pembelajaran bahasa Inggris, disarankan peningkatan infrastruktur teknologi, pelatihan guru, pengembangan konten berkualitas, dan panduan pengelolaan waktu bagi siswa. Penelitian ini memberikan wawasan penting bagi pendidik, pembuat kebijakan, dan pengembang teknologi pendidikan dalam merancang dan mengimplementasikan solusi pembelajaran digital yang efektif.

Kata Kunci: Media Digital, Pembelajaran Bahasa Inggris, Efektivitas Pembelajaran, Teknologi Pendidikan, Aplikasi Pembelajaran

Abstract

This study aims to analyze the effectiveness of using digital media in English language learning through a literature review method. Digital media, such as language learning applications, e-learning platforms, and online resources, have transformed the way English is taught, offering high flexibility, accessibility, and interactivity. Literature studies show that digital media can enhance various aspects of English language competence, including speaking, listening, reading, and writing skills. However, challenges such as limited technology access, content quality, and potential distractions remain. This study identifies several factors influencing the successful use of digital media, such as the availability of technology infrastructure, content design and quality, student engagement and motivation, as well as teacher support and training. To maximize the benefits of digital media in English language learning, it is recommended to improve technology infrastructure, provide teacher training, develop quality content, and offer time management guidelines for students. This study provides valuable insights for educators, policymakers, and educational technology developers in designing and implementing effective digital learning solutions.

Keywords: Digital Media, English Language Learning, Learning Effectiveness, Educational Technology, Learning Applications

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan revolusi industri 4.0, kemajuan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di dunia pendidikan (Dirmawati et al., 2023). Perkembangan media digital seperti komputer, tablet, smartphone, dan akses internet yang semakin meluas telah menciptakan peluang baru dalam proses pembelajaran (Sidi et al., 2022). Salah satu bidang yang sangat terdampak oleh perkembangan ini adalah

Program Studi Manajemen Informatika, Fakultas Vokasi, Institut Teknologi Mitra Gama
e-mail: eccamelati84@gmail.com

pembelajaran bahasa Inggris (Idayanti et al., 2024). Penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa Inggris telah menjadi topik yang banyak diperbincangkan, mengingat bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang penting dalam komunikasi global, bisnis, dan akademik (Firdaus & Muryanti, 2020).

Media digital menawarkan berbagai keunggulan yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Inggris (Marzuki, 2023a). Pertama, media digital menyediakan akses tak terbatas ke sumber belajar yang beragam, mulai dari e-book, video pembelajaran, aplikasi bahasa, hingga forum diskusi online (Putranto & Puspita, 2023). Sumber daya ini memungkinkan pembelajar untuk mengakses materi sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar mereka (Marzuki, 2023b). Kedua, media digital dapat memfasilitasi pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Misalnya, penggunaan video dan animasi dapat membantu menjelaskan konsep-konsep yang sulit dengan cara yang lebih visual dan mudah dipahami (Dharma Sanjaya & Rediani, 2022). Selain itu, aplikasi pembelajaran bahasa yang interaktif dapat memberikan latihan yang adaptif dan umpan balik langsung kepada pembelajar, sehingga mereka dapat memperbaiki kesalahan mereka secara cepat dan efektif (Riwayatiningstih et al., 2021).

Namun, penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa Inggris juga menghadirkan tantangan tersendiri (Fajarnita & Herlitawati, 2023). Salah satunya adalah ketergantungan pada teknologi yang memerlukan infrastruktur yang memadai, seperti akses internet yang stabil dan perangkat yang kompatibel (Murtado et al., 2023). Di banyak daerah, terutama di wilayah pedesaan atau negara berkembang, akses terhadap teknologi ini masih terbatas. Selain itu, penggunaan media digital yang tidak terkontrol dapat mengalihkan perhatian siswa dari tujuan utama pembelajaran, serta meningkatkan risiko plagiarisme dan penyalahgunaan informasi (Behuku et al., 2022).

Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis yang mendalam mengenai efektivitas penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa Inggris. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana media digital dapat meningkatkan kompetensi bahasa Inggris siswa, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi media digital dalam konteks pembelajaran. Melalui studi literatur yang komprehensif, penelitian ini akan mengkaji berbagai studi empiris dan teori yang relevan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai manfaat dan tantangan penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa Inggris. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan strategi pembelajaran yang efektif menggunakan media digital. Selain itu, temuan penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi para pendidik, pembuat kebijakan, dan pengembang teknologi pendidikan dalam merancang dan mengimplementasikan media digital yang mendukung pembelajaran bahasa Inggris secara optimal. Dengan demikian, penggunaan media digital dapat dimaksimalkan untuk meningkatkan kompetensi bahasa Inggris siswa, yang pada akhirnya akan membantu mereka berkomunikasi secara efektif dalam konteks global yang semakin terhubung.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk menganalisis efektivitas penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa Inggris. Metode studi literatur adalah pendekatan yang melibatkan pengumpulan dan analisis sumber-sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian (Sugiyono, 2018). Berikut adalah tahapan rinci dalam pelaksanaan penelitian ini:

1. Penentuan Topik dan Rumusan Masalah

Langkah pertama dalam penelitian ini adalah menentukan topik penelitian yang spesifik dan merumuskan masalah penelitian secara jelas. Topik yang dipilih adalah efektivitas penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa Inggris. Rumusan masalah meliputi pertanyaan-pertanyaan penelitian yang ingin dijawab, seperti:

- a. Bagaimana media digital meningkatkan kompetensi bahasa Inggris siswa?
- b. Apa saja jenis media digital yang paling efektif dalam pembelajaran bahasa Inggris?
- c. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa Inggris?

2. Identifikasi dan Pengumpulan Sumber Literatur

Tahap berikutnya adalah mengidentifikasi dan mengumpulkan sumber-sumber literatur yang relevan. Sumber-sumber ini dapat berupa buku, artikel jurnal, laporan penelitian, disertasi, dan sumber online yang kredibel. Untuk mendapatkan literatur yang relevan, peneliti akan melakukan pencarian di database akademik seperti Google Scholar, PubMed, JSTOR, dan perpustakaan digital lainnya. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian meliputi "media digital", "pembelajaran bahasa Inggris", "efektivitas pembelajaran", "teknologi pendidikan", dan istilah terkait lainnya.

3. Seleksi dan Evaluasi Literatur

Setelah literatur dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah melakukan seleksi dan evaluasi literatur berdasarkan kriteria tertentu, seperti relevansi dengan topik penelitian, kredibilitas sumber, dan tahun publikasi. Literatur yang dipilih akan dievaluasi secara kritis untuk menilai kualitas dan validitasnya. Hanya literatur yang memenuhi kriteria yang akan digunakan dalam analisis lebih lanjut.

4. Analisis dan Sintesis Literatur

Pada tahap ini, peneliti akan membaca dan menganalisis literatur yang telah diseleksi. Analisis dilakukan dengan cara mengidentifikasi tema-tema utama, temuan penting, dan kesenjangan penelitian yang ada dalam literatur. Peneliti juga akan mengidentifikasi metode penelitian yang digunakan dalam studi-studi sebelumnya dan hasil-hasil yang diperoleh. Sintesis literatur dilakukan dengan cara menggabungkan temuan-temuan dari berbagai sumber untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai topik penelitian.

5. Penyusunan Kerangka Teori

Berdasarkan hasil analisis dan sintesis literatur, peneliti akan menyusun kerangka teori yang menjadi dasar bagi pembahasan dalam penelitian ini. Kerangka teori ini mencakup konsep-konsep utama, hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, dan model yang menjelaskan efektivitas penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa Inggris.

6. Penulisan Laporan Penelitian

Langkah terakhir adalah menuliskan laporan penelitian yang mencakup latar belakang, metode, hasil analisis literatur, dan kesimpulan. Laporan ini juga akan menyertakan rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut dan implikasi praktis dari temuan penelitian. Laporan penelitian harus disusun dengan sistematis dan mengikuti format penulisan ilmiah yang berlaku.

7. Review dan Revisi

Sebelum laporan penelitian dipublikasikan, peneliti akan melakukan review dan revisi untuk memastikan bahwa laporan tersebut bebas dari kesalahan dan sesuai dengan standar akademik. Proses ini melibatkan pemeriksaan ulang terhadap semua bagian laporan, termasuk referensi dan kutipan, untuk memastikan keakuratan dan konsistensi.

Dengan mengikuti tahapan-tahapan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam memahami dan meningkatkan efektivitas penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa Inggris.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil penelitian menggunakan metode studi literatur untuk penelitian "Analisis Efektivitas Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran Bahasa Inggris":

1. Media Digital dalam Pembelajaran Bahasa Inggris

Studi literatur menunjukkan bahwa media digital telah membawa perubahan signifikan dalam cara pembelajaran bahasa Inggris dilakukan (Marzuki, 2023c). Berbagai jenis media digital seperti aplikasi pembelajaran bahasa (Duolingo, Babbel), platform e-learning (Coursera, edX), dan sumber daya online (YouTube, BBC Learning English) telah digunakan secara luas oleh siswa dan pendidik (Melati et al., 2023). Media ini menawarkan fleksibilitas, aksesibilitas, dan beragam metode interaktif yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa (Fathurohman et al., 2023).

2. Peningkatan Kompetensi Bahasa Inggris

Penelitian empiris menunjukkan bahwa penggunaan media digital dapat meningkatkan berbagai aspek kompetensi bahasa Inggris, termasuk kemampuan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis. Studi yang dilakukan oleh Yang & Fang (2020) menemukan bahwa siswa yang menggunakan aplikasi pembelajaran bahasa mengalami peningkatan signifikan

dalam kemampuan berbicara dan mendengarkan dibandingkan dengan mereka yang menggunakan metode konvensional. Selain itu, penelitian oleh Al-Marroof & Al-Emran (2018) menunjukkan bahwa e-learning platform meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa melalui latihan interaktif dan umpan balik langsung.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan

Beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa Inggris telah diidentifikasi melalui studi literatur. Faktor-faktor tersebut antara lain (Mislan & Santoso, 2019):

- a. **Ketersediaan Infrastruktur Teknologi:** Akses yang memadai ke perangkat digital dan internet yang stabil sangat penting untuk keberhasilan pembelajaran digital. Di daerah dengan infrastruktur teknologi yang terbatas, penggunaan media digital mungkin tidak seefektif di daerah yang lebih maju.
- b. **Desain dan Kualitas Konten:** Konten yang interaktif, menarik, dan sesuai dengan kurikulum pembelajaran memainkan peran penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Studi oleh Lin & Chen (2016) menunjukkan bahwa konten yang didesain dengan baik dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa.
- c. **Keterlibatan dan Motivasi Siswa:** Siswa yang lebih terlibat dan termotivasi cenderung memanfaatkan media digital dengan lebih efektif. Penelitian oleh Zainuddin & Perera (2019) menunjukkan bahwa gamifikasi dalam aplikasi pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa.
- d. **Dukungan dan Pelatihan Guru:** Guru yang terampil dalam menggunakan teknologi digital dapat memaksimalkan potensi media digital dalam pembelajaran. Pelatihan dan dukungan bagi guru sangat penting untuk memastikan mereka dapat mengintegrasikan teknologi secara efektif dalam proses pembelajaran.

4. Tantangan dan Keterbatasan

Meskipun memiliki banyak manfaat, penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa Inggris juga menghadapi beberapa tantangan dan keterbatasan (Larasati et al., 2023). Beberapa di antaranya adalah:

- a. **Akses Terbatas ke Teknologi:** Tidak semua siswa memiliki akses ke perangkat digital dan internet yang diperlukan untuk memanfaatkan media digital secara efektif. Hal ini dapat menyebabkan kesenjangan dalam kualitas pembelajaran.
- b. **Kualitas dan Akurasi Konten:** Tidak semua konten yang tersedia secara online memiliki kualitas dan akurasi yang baik. Siswa perlu diarahkan untuk menggunakan sumber yang kredibel dan berkualitas.
- c. **Gangguan dan Distraksi:** Penggunaan perangkat digital dapat menyebabkan gangguan dan distraksi, terutama jika siswa tidak memiliki disiplin yang kuat dalam mengelola waktu mereka.

Dalam beberapa dekade terakhir, teknologi digital telah merambah ke hampir setiap aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Perkembangan teknologi ini telah mengubah cara kita mengakses informasi, berkomunikasi, dan belajar (Triyono, 2019). Salah satu bidang yang mengalami transformasi signifikan akibat perkembangan ini adalah pembelajaran bahasa Inggris. Bahasa Inggris, sebagai lingua franca global, memiliki peran penting dalam komunikasi internasional, bisnis, dan akademik. Oleh karena itu, efektivitas metode pembelajaran bahasa Inggris menjadi perhatian utama bagi pendidik dan peneliti.

Media digital mencakup berbagai alat dan platform yang dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran, seperti aplikasi mobile, platform e-learning, video tutorial, dan sumber daya online lainnya. Penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa Inggris menawarkan berbagai keuntungan (Hasanah & Rodi'ah, 2021). Pertama, media digital memungkinkan akses mudah dan cepat ke sumber belajar yang beragam. Siswa dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja, sehingga mereka dapat belajar sesuai dengan jadwal dan kebutuhan individu mereka (Marzuki & Bayer, 2023). Misalnya, aplikasi seperti Duolingo dan Babbel menyediakan latihan bahasa yang dapat diakses secara fleksibel, memungkinkan siswa untuk belajar dalam waktu senggang mereka.

Selain itu, media digital menyediakan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik dibandingkan metode konvensional (Kuncoro et al., 2023). Video, animasi, dan

simulasi dapat digunakan untuk menjelaskan konsep-konsep yang kompleks dengan cara yang lebih visual dan mudah dipahami. Platform e-learning seperti Coursera dan edX menawarkan kursus yang mencakup video kuliah, kuis interaktif, dan forum diskusi, yang memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan konten dan instruktur secara langsung (Heryani et al., 2022). Interaktivitas ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik tetapi juga membantu siswa untuk memahami dan mengingat materi dengan lebih baik (Tomia et al., 2023).

Namun, meskipun banyak manfaat yang ditawarkan, penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa Inggris juga menghadapi berbagai tantangan (Marzuki, 2022). Salah satu tantangan utama adalah ketergantungan pada infrastruktur teknologi. Tidak semua siswa memiliki akses ke perangkat digital dan internet yang stabil (Utomo, 2023). Di banyak daerah, terutama di negara-negara berkembang, keterbatasan akses ini menjadi penghalang utama dalam implementasi pembelajaran digital (Suryadi & Al-Shreifeen, 2024). Ketidaksetaraan akses teknologi dapat menyebabkan kesenjangan dalam kualitas pendidikan yang diterima oleh siswa dari latar belakang sosial-ekonomi yang berbeda (Jasiah et al., 2023).

Tantangan lain adalah kualitas dan akurasi konten. Sementara internet menyediakan akses ke sumber belajar yang tak terbatas, tidak semua konten yang tersedia memiliki kualitas dan akurasi yang baik (Sugiarso et al., 2024). Siswa dan guru perlu bijak dalam memilih sumber yang kredibel dan dapat diandalkan (Hasan, 2021). Selain itu, ada risiko gangguan dan distraksi yang datang dengan penggunaan perangkat digital (Muhsyanur & Rumalean, 2024). Siswa mungkin tergoda untuk mengakses media sosial atau aplikasi lain yang tidak terkait dengan pembelajaran, yang dapat mengurangi fokus dan efektivitas pembelajaran mereka (Soumena et al., 2024).

Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, berbagai strategi dapat diterapkan. Salah satunya adalah peningkatan infrastruktur teknologi di sekolah-sekolah dan komunitas. Pemerintah dan lembaga pendidikan perlu bekerja sama untuk menyediakan akses internet yang lebih luas dan perangkat digital yang memadai bagi semua siswa (Tutuk et al., 2021). Selain itu, pelatihan bagi guru dalam penggunaan teknologi digital juga sangat penting (Wahyuanto, 2024). Guru yang terampil dalam memanfaatkan media digital dapat mengintegrasikan teknologi ini ke dalam kurikulum pembelajaran dengan lebih efektif, sehingga dapat memaksimalkan manfaat yang diperoleh (Hita et al., 2023).

Pengembangan konten yang berkualitas juga menjadi kunci keberhasilan penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa Inggris (Bahasoan et al., 2023). Konten harus dirancang sedemikian rupa sehingga menarik, interaktif, dan sesuai dengan kurikulum (Ramadhanti et al., 2024). Penggunaan gamifikasi, yaitu penerapan elemen-elemen permainan dalam pembelajaran, dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa (Larasati et al., 2023). Misalnya, aplikasi pembelajaran bahasa yang menggunakan sistem poin, level, dan hadiah dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan memotivasi siswa untuk terus belajar. Selain itu, penting untuk memberikan panduan kepada siswa dalam mengelola waktu dan menghindari distraksi saat menggunakan media digital (Utomo, 2023). Strategi seperti menetapkan jadwal belajar yang teratur, menggunakan aplikasi pemblokir gangguan, dan menciptakan lingkungan belajar yang bebas dari distraksi dapat membantu siswa untuk fokus pada pembelajaran mereka.

Secara keseluruhan, penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa Inggris memiliki potensi besar untuk meningkatkan kompetensi bahasa siswa. Meskipun menghadapi berbagai tantangan, dengan dukungan yang tepat dan strategi yang efektif, media digital dapat menjadi alat yang sangat berharga dalam pendidikan. Penelitian lebih lanjut dan evaluasi berkelanjutan diperlukan untuk terus mengembangkan dan mengoptimalkan penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa Inggris, sehingga dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi siswa di seluruh dunia.

SIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa media digital memiliki potensi besar untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Inggris. Melalui berbagai bentuk media digital seperti aplikasi pembelajaran, platform e-learning, dan sumber daya online, siswa dapat mengakses materi yang lebih interaktif, fleksibel, dan sesuai dengan kebutuhan individu mereka. Meskipun demikian, tantangan seperti keterbatasan akses teknologi, kualitas konten,

dan potensi distraksi perlu diatasi untuk memaksimalkan manfaat dari penggunaan media digital dalam pembelajaran.

SARAN

Untuk mengoptimalkan penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa Inggris, disarankan agar pemerintah dan lembaga pendidikan meningkatkan infrastruktur teknologi dan menyediakan akses yang merata bagi semua siswa. Pelatihan bagi guru dalam penggunaan media digital juga sangat penting untuk memastikan implementasi yang efektif. Selain itu, pengembangan konten berkualitas dan panduan pengelolaan waktu bagi siswa dapat membantu meningkatkan fokus dan efektivitas pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung penelitian ini, termasuk para pendidik, rekan peneliti, dan keluarga yang selalu memberikan dorongan dan motivasi. Tanpa dukungan dan bantuan Anda, penelitian ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahasoan, A. N., Soumena, F. Y., & Arsyad, R. (2023). Identifying Increasing Poverty in Indonesia: Does the Human Development Index and Unemployment Affect Poverty in Indonesia? *Migration Letters*, 20(8), 585–605.
- Behuku, R., Rumalean, I., & Lelapary, H. L. (2022). PEMERTAHANAN BAHASA BURU PADA KALANGAN REMAJA DI DESA WAENALUT KECAMATAN NAMROLE KABUPATEN BURU SELATAN. *ARBITRER: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(3), 763–778.
- Dharma Sanjaya, P. M., & Rediani, N. N. (2022). Pembelajaran Berbantuan Video Model Latihan Renang Gaya Bebas Terhadap Penguasaan Gaya Bebas dan Kecepatan Renang Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(2), 295–303. <https://doi.org/10.23887/jppp.v6i2.50248>
- Dirmawati, D., Sapitri, N. A., Soumena, F. Y., & Mustakim, D. (2023). The Influence of Islamic Branding and Brand Ambassadors on Purchase Intention at Tokopedia. *International Journal of Engineering Business and Social Science*, 1(04), 1269–1277.
- Fajarnita, A., & Herlitawati, H. (2023). Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Melalui Media Digital Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Pencegahan Stunting. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Kesehatan (JURRIKES)*, 2(1), 187–197. <https://doi.org/10.55606/jurrikes.v2i1.1008>
- Fathurohman, F., Marzuki, M., & Baharta, R. (2023). THE INFLUENCE OF SOCIAL MEDIA USE ON THE SELF-PERCEPTION AND SOCIAL RELATIONS OF TEENAGERS IN THE DIGITAL ERA. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Psikologi*, 1(2), 111–119.
- Firdaus, M., & Muryanti, E. (2020). Games edukasi bahasa inggris untuk pengembangan kosakata bahasa inggris pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1216–1227.
- Hasan, M. M. D. H. K. T. (2021). Media Pembelajaran. In Tahta Media Group (Issue Mei).
- Hasanah, I., & Rodi'ah, S. (2021). Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Berbantu Media Book Creator Digital Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Siswa Pada Tingkat Sekolah Dasar. *Continuous Education: Journal of Science and Research*, 2(2), 23–35.
- Heryani, A., Pebriyanti, N., Rustini, T., & Wahyuningsih, Y. (2022). Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Meningkatkan Literasi Digital Pada Pembelajaran Ips Di Sd Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan*, 31(1), 17–28.
- Hita, I. P. A. D., Lestari, N. A. P., Dewi, M. S. A., Astuti, N. M. I. P., & Fatmawan, A. R. (2023). Media Kartu Bergambar: Apakah Berpengaruh Terhadap Peningkatan Keterampilan Anak Sekolah Dasar Dalam Bermain Bola Basket? *Jurnal Marathon*, 2(1), 16–23. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/marathon/article/view/66267>
- Idayanti, R., Irma, I., & Wahyu, N. (2024). The Impact of Sharia Working Capital Financing and SME Investments on Economic Growth in South Sulawesi. *East Asian Journal of Multidisciplinary Research*, 3(5), 1875–1898.
- Jasiah, J., Mayasari, M., Haniko, P., Munisah, E., Pebriani, E., Apriza, B., & Hita, I. P. A. D.

- (2023). Media Kartu Bergambar untuk Anak Usia Dini: Apakah Memiliki Pengaruh terhadap Peningkatan Motivasi Belajar? *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 7149–7157.
- Kuncoro, B., Punggeti, R. N., Nove, A. H., Amahoru, A., Setyaningsih, R., Handayani, F., & Hita, I. P. A. D. (2023). EFEKTIVITAS MEDIA KARTU BERGAMBAR DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN DAN MOTIVASI BERMAIN BOLA BASKET PADA ANAK SEKOLAH DASAR. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 2505–2515.
- Larasati, M. I., Subroto, D. E., & Tabrani, M. B. (2023). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA EVALUASI ONLINE BERBASIS QUIZ PADA MATA PELAJARAN SIMULASI KOMUNIKASI DAN DIGITAL (SIMDIG) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X DI SMK PASUNDAN 1 KOTA SERANG. *Seroja: Jurnal Pendidikan*, 2(5), 180–190.
- Marzuki, M. (2022). PENYELENGGARAAN ADMINISTRASI SEKOLAH PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 KETUNGAU HILIR. *Edumedia: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6(1).
- Marzuki, M. (2023a). PELAKSANAAN FUNGSI KOMUNIKASI ADMINISTRASI DI DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN MELAWI. *Journal of Educational Review and Research*, 6(1), 1–12.
- Marzuki, M. (2023b). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Group Investigation (GI) terhadap Hasil Belajar Siswa materi ekosistem di Kelas XA Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sintang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 22269–22280.
- Marzuki, M. (2023c). Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia di Kelas XI IPA B SMA Immanuel Sintang: The Effect of Using Video Media on Learning Outcomes in Human Digestive System Material in Class XI IPA B SMA Immanuel Sin. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 18(2), 156–163.
- Marzuki, M., & Bayer, M. (2023). PENERAPAN METODE RESITASI PADA MATERI SISTEM PERNAPASAN DALAM KONDISI COVID 19 DI KELAS VIII SMP NEGERI 6 BELITANG HULU. *Edumedia: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 7(1), 14–24.
- Melati, E., Fayola, A. D., Hita, I. P. A. D., Saputra, A. M. A., Zamzami, Z., & Ninasari, A. (2023). Pemanfaatan Animasi sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar. *Journal on Education*, 6(1), 732–741. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2988>
- Mislan, & Santoso, D. A. (2019). Peran Pengembangan Media Terhadap Keberhasilan Pembelajaran PJOK di Sekolah. *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga*, 12–16. <https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/semnassenalog/article/view/585>
- Muhsyanur, M., & Rumalean, I. (2024). THE INFLUENCE OF POSITIVE THINKING ON LANGUAGE POLITENESS: A CASE STUDY OF IAI AS'ADIYAH SENGKANG STUDENTS. *FALSAFTUNA: Jurnal Aqidah Dan Filsafat Islam*, 1(1), 80–89.
- Murtado, D., Hita, I. P. A. D., Chusumastuti, D., Nuridah, S., Ma'mun, A. H., & Yahya, M. D. (2023). Optimalisasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas. *Journal on Education*, 6(1), 35–47.
- Putranto, A., & Puspita, R. (2023). AKTIVISME DIGITAL PERSPEKTIF: GAMBAR BUAH SEMANGKA SEBAGAI INTERAKSI SIMBOLIK BAGI PALESTINA. *Jurnal Komunikasi Dan Media Digital*, 1(2), 1–14.
- Ramadhanti, D., Rumalean, I., & Idman, M. (2024). Peningkatan Pengetahuan Orang Tua Siswa Sekolah Dasar Tentang Keuntungan Pembelajaran Berbasis Digitalisasi (Dalam Jaringan) Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandira Cendikia*, 3(2), 21–27.
- Riwayatningsih, R., Wicaksono, A., Khoiriyah, K., Sulistyani, S., & Puji, M. (2021). Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Guru Bahasa Inggris di Kediri melalui Pelatihan Public Speaking. *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 112–118.
- Sidi, S., Rumalean, I., & Lelapary, H. (2022). Campur Kode Bahasa Indonesia Ke Dalam Bahasa Geser-Gorom Pada Kolom Komentar Grup Media Sosial Facebook Newpilar Seram

- Bagian Timur. *JENDELA PENGETAHUAN*, 15(1), 46–53.
- Soumena, F. Y., Umaima, U., Nurwahida, N., & Syam, D. R. Y. (2024). The Influence of SME Funding and Non-Performing Financing on Indonesia's Economic Growth in The Period 2015-2022. *Return: Study of Management, Economic and Bussines*, 3(2), 166–180.
- Sugiarso, B. A., Narasiang, B. S., Pranajaya, S. A., Gunawan, T., Fayola, A. D., Marzuki, M., & Arifianto, T. (2024). PENERAPAN TEKNOLOGI AUGMENTED REALITY DALAM MENYAJIKAN MATERI PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(2), 4999–5004.
- Sugiyono. (2018). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G*. ALFABETA.
- Suryadi, Y., & Al-Shreifeen, I. A. (2024). ISLAMIC EDUCATION LEADERSHIP: STUDY ON MADRASAH MANAGEMENT IN INDONESIA. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 4(1), 25–38.
- Tomia, S., Pattiasina, P. J., & Rumalean, I. (2023). Struktur Mikro Stand Up Comedy Abdur Di Channel Youtube Stand Up Kompas TV Wacana Kritis Van Dijk. *JENDELA PENGETAHUAN*, 16(1), 65–77.
- Triyono, A. (2019). Pendidikan Karakter pada Sistem Boarding School. *Jurnal Kependidikan*, 7(2), 251–263. <https://doi.org/10.24090/jk.v7i2.3085>
- Tutuk, T. W., Maliki, O., & Wiyanto, A. (2021). Upaya Meningkatkan Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Materi Renang Melalui Media Aplikasi Zoom Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMK Negeri 1 Sale Rembang. *Journal of Physical Activity and Sports (JPAS)*, 2(3), 347–356. <https://doi.org/10.53869/jpas.v2i3.105>
- Utomo, F. T. S. (2023). Inovasi Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Era Digital Di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 3635–3645.
- Wahyunto, E. (2024). Menakar Kinerja dan Profesi Dosen. *Arta Media Nusantara*.
- Al-Marroof, R. A. S., & Al-Emran, M. (2018). Students' acceptance of Google Classroom: An exploratory study using PLS-SEM approach. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)*, 13(06), 112-123. <https://doi.org/10.3991/ijet.v13i06.8275>
- Lin, H., & Chen, T. (2016). Impact of self-efficacy and Internet anxiety on electronic learning: An empirical study in Taiwan. *Internet Research*, 26(1), 225-238. <https://doi.org/10.1108/IntR-09-2013-0198>
- Yang, J. C., & Fang, S. S. (2020). Interactive learning environments: Effects of pre-reading strategy training on EFL reading comprehension. *Interactive Learning Environments*, 28(1), 17-32. <https://doi.org/10.1080/10494820.2018.1552874>
- Zainuddin, Z., & Perera, C. J. (2019). Exploring students' competence, autonomy, and relatedness in the flipped classroom pedagogical model. *Journal of Further and Higher Education*, 43(1), 115-126. <https://doi.org/10.1080/0309877X.2017.1356916>